



Sehari 30 Konten Masuk ke UPIK

JOGJA - Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK) Pemerintah Kota Jogja menjadi salah satu finalis dalam United Nation Public Service Award (UNPSA) 2014 dalam kategori pelayanan publik dan pengolahan informasi. Ajang itu diadakan di Seoul, Korea Selatan, pekan lalu.

Kepala Bagian Humas Setda Kota Jogja Tri "Kelik" Hastono mengatakan, program UPIK belum mampu mendapatkan predikat juara di ajang itu. Tapi, dalam kesempatan tersebut ada banyak masukan yang diterima rombongan pemkot untuk melakukan perbaikan program UPIK.

Salah satu masukan itu adalah memanfaatkan media sosial untuk memaksimalkan pelayanan. "Akan dimaksimalkan penggunaan media sosial lainnya semisal Twitter," ujar Kelik kemarin (30/6).

Menurut dia, selama ini pengaduan di UPIK dilayani dengan pesan singkat melalui telepon genggam (*short message service*/SMS). Itu dilayani melalui nomor 08122780001. Ada pula layanan lewat surat elektronik atau *e-mail* ke upik@jogjakota.go.id.

Kelik menyatakan, sebanyak 97 persen pengaduan dan informasi diterima melalui SMS. Setiap hari ada sekitar 20 sampai 30 konten aduan informasi yang masuk di UPIK.

Konten yang masuk beragam. Itu mulai permintaan informasi, saran, hingga keluhan. Ke depan, UPIK akan ditingkatkan agar bisa mengunggah gambar yang dikirim oleh warga.

"Kami juga akan berusaha untuk bisa merespons setiap keluhan yang masuk," terangnya.

UPIK dibentuk sejak 2003. Program ini dibentuk untuk menyederhakan mekanisme laporan atau keluhan dari masyarakat. (pra/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005